

ABSTRAK

“PENILAIAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENGELUARAN KAS DENGAN *FIXED-SAMPEL-SIZE ATTRIBUTE SAMPLING*”

STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

DIOGENES MELKIANUS
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
1998

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas pengendalian intern pengeluaran kas di Rumah Sakit Bethesda tahun 1996. Langkah-langkah yang ditempuh adalah: (1) penilaian pendahuluan dan (2) pengujian kepatuhan.

Penilaian pendahuluan dilakukan untuk mengetahui baik atau lemahnya pengendalian intern pengeluaran kas di Rumah Sakit Bethesda, yang dilakukan dengan cara: (1) mempelajari struktur organisasi dan *job description*, (2) mempelajari bagan alir pengeluaran kas, (3) melakukan inspeksi terhadap dokumen dan catatan yang berhubungan dengan pengeluaran kas, (4) mempelajari kuesioner pengendalian intern yang diisi oleh karyawan bagian pengeluaran kas, dan (5) menyimpulkan keandalan pengendalian intern pengeluaran kas.

Pengujian kepatuhan dilakukan untuk memperoleh keyakinan apakah pengendalian intern pengeluaran kas benar-benar dilaksanakan secara efektif. Dalam pengujian kepatuhan ini penulis menggunakan *attribute sampling* model *fixed sample size*, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan atribut yang akan diperiksa, (2) menentukan populasi yang akan diambil sampelnya, (3) menentukan besarnya sampel yang harus diambil dengan menggunakan tabel besarnya sampel minimum, (4) memilih anggota sampel secara acak dari seluruh anggota populasi, (5) memeriksa atribut dan (6) mengevaluasi hasil pemeriksaan.

Dari penilaian pendahuluan disimpulkan bahwa pengendalian intern pengeluaran kas di Rumah Sakit Bethesda adalah baik, maka perlu dilakukannya pengujian kepatuhan. Dalam pengujian kepatuhan menggunakan *reliability level* sebesar 95%, *rate of occurrence* sebesar 1%, *desired upper precision limit* (DUPL) sebesar 5%. Jumlah sampel yang diperiksa adalah 100 SPMU pembelian dan 100 SPMU penggajian dan pengupahan. Hasil pemeriksaan terhadap sampel, ditemukan kesalahan sama dengan satu yaitu Surat Perintah Mengeluarkan Uang (SPMU) pembelian No.0068 yang tidak dilampirkan dokumen pendukung Laporan Penerimaan Barang. Dengan demikian besarnya *achieved upper precision limit* (AUPL) yang diperoleh dari tabel evaluasi hasil keandalan 95% dengan kesalahan sama dengan satu adalah 5%, maka besarnya DUPL sama dengan AUPL atau disimpulkan bahwa pengendalian intern pengeluaran kas di Rumah Sakit Bethesda adalah efektif.

ABSTRACT

THE INTERNAL CONTROL OF CASH PAYMENTS AN EVALUATION OF ITS EFFECTIVENESS USING FIXED-SAMPLE-SIZE ATTRIBUTE SAMPLING

CASE STUDY AT BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA

DIOGENES MELKIANUS

SANATA DHARMA UNIVERSITY

YOGYAKARTA

1998

The objective of this study is to evaluate the effectiveness of the internal control system of cash payments at the Bethesda Hospital in 1996. Steps taken are: (1) a preliminary survey and (2) an obedience test.

A preliminary was done to investigate whether the internal control system of the Bethesda's cash payments is effective or not. The investigation was done by: (1) identifying the organisational structure of the hospital and its job descriptions, (2) identifying the flow chart of the cash payments, (3) inspection of the documents and notes related to the cash payments of the hospital, (4) analysing a questionnaire about the internal control of the hospital filled in by staffs members at the cash payments department, (5) drawing a conclusion about the internal control of cash payments at the hospital.

An obedience test was done to make sure that the internal control of cash payments is done effectively. The test used a fixed sample size attribute sampling method. The steps taken were: (1) deciding the attribute to be checked, (2) deciding the population out of which the samples are taken, (3) deciding the number of samples using the minimum number of samples table, (4) choosing the samples randomly from the population, (5) checking the attribute, and (6) evaluating the checking results.

Based on the analysis of the preliminary survey, it is concluded that the internal control of cash payments at the Bethesda Hospital is already good. So, the next step was an obidiance test. For the obedience test, which used a 95% reliability level, 1% rate of occurrence, and 5% desired upper precision limit (DUPL), 100 Purchasing SPMU (Surat Perintah Mengeluarkan Uang) and 100 Salary or Wages SPMU were taken as samples. Based on the checking results on the samples, was found one mistake on Purchasing SPMU No. 0068, which did not enclose its supporting Goods Received Voucher. With this result, the size of achieved upper precision limit (AUPL) obtained with 95% realibility level and one mistake was 5%, so DUPL is the same with the size of AUPL. The conclusion of the study is at the internal control of cash payments at the Bethesda Hospital is effective.